

YUDI TRIYANTO



# REVITALISASI KELAPA SAWIT

Dampak Program Replanting terhadap  
Kesejahteraan Petani

**REVITALISASI  
KELAPA SAWIT**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014**  
**Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# REVITALISASI KELAPA SAWIT

Dampak Program Replanting terhadap  
Kesejahteraan Petani

YUDI TRIYANTO

 Penerbit  
*litrus.*

**REVITALISASI KELAPA SAWIT**  
**Dampak Program Replanting terhadap Kesejahteraan Petani**

**Penulis : Yudi Triyanto**

**ISBN : 978-623-127-796-1**

**E-ISBN: 978-623-127-797-8**

*Copyright* ©April 2026

Ukuran: 15.5 cm x 23 cm; hlm.: x + 152

Desainer sampul : Dwi Ghoni

Penata isi : Dwi Ghoni

Cetakan I: April 2026

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

**CV Literasi Nusantara Abadi**

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: [penerbitlitnus@gmail.com](mailto:penerbitlitnus@gmail.com)

Web: [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



## PRAKATA

Kelapa sawit telah lama menjadi salah satu komoditas utama Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional dan kehidupan petani. Namun, untuk menjaga keberlanjutan sektor ini, program revitalisasi kelapa sawit atau peremajaan (*replanting*) menjadi langkah yang sangat penting. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kebun kelapa sawit yang sudah tua, namun proses peremajaan ini juga membawa tantangan besar, terutama bagi petani yang harus bertahan hidup selama masa tunggu *replanting*.

Selama masa tunggu, petani kelapa sawit tidak bisa memanen hasil dari kebun mereka yang sedang dalam proses peremajaan. Ini membuat mereka harus mencari cara untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, banyak petani yang berusaha melakukan berbagai upaya, seperti diversifikasi pendapatan dan pemanfaatan sumber daya lain, untuk bertahan hidup selama masa transisi ini.

Buku ini membahas berbagai upaya yang dilakukan petani kelapa sawit dalam menghadapi masa tunggu *replanting*. Selain itu, buku ini juga mengulas dampak program peremajaan terhadap kesejahteraan petani, mencakup aspek ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, serta perumahan. Buku ini juga menyoroti perbedaan antara petani plasma dan petani swadaya, serta bagaimana kebijakan peremajaan mempengaruhi kehidupan mereka.

Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat lebih memahami tantangan yang dihadapi petani kelapa sawit di Indonesia dan pentingnya dukungan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengambil kebijakan, lembaga swadaya masyarakat, dan semua pihak yang peduli terhadap sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia.



## DAFTAR ISI

Prakata .....	v
Daftar Isi .....	vii

### BAB I

Pertanian atau Perkebunan Kelapa Sawit .....	1
Definisi Tanaman Kelapa Sawit .....	1
Jenis-Jenis Kelapa Sawit .....	10
Pertanian Kelapa Sawit di Indonesia .....	16
Pertanian Kelapa Sawit di Wilayah Sumatera Utara .....	19
Kontribusi Kelapa Sawit terhadap Kehidupan Petani.....	24
Tantangan yang Dihadapi oleh Petani Kelapa Sawit.....	28
Rangkuman .....	29

### BAB II

Peremajaan Kelapa Sawit ( <i>Replanting</i> ) .....	31
Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) .....	31
Pentingnya Peremajaan dalam Meningkatkan Produktivitas.....	32



Kebijakan Pemerintah dan Program Pendukung Peremajaan .....	33
Program Bantuan Pemerintah dalam Peremajaan Sawit Rakyat .....	35
Tahapan Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit.....	43
Rangkuman .....	47

## **BAB III**

Pendapatan Petani Kelapa Sawit.....	49
Biaya Produksi .....	49
Sumber Pendapatan Utama Petani Kelapa Sawit .....	54
Keuntungan Finansial dari Perkebunan Kelapa Sawit.....	55
Pengaruh Peremajaan terhadap Pendapatan Petani dalam Jangka Panjang .....	57
Upaya Petani Memenuhi Kebutuhan Hidup Selama Masa Tunggu <i>Replanting</i> .....	58
Rangkuman .....	59

## **BAB IV**

Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit .....	61
Fungsi Produksi Perkebunan Kelapa Sawit .....	61
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit .....	62
Tindakan Pemeliharaan Kelapa Sawit.....	72
Dampak Program Peremajaan terhadap Produktivitas Kebun.....	83
Teknologi dan Inovasi untuk Meningkatkan Produktivitas Perkebunan .....	84
Rangkuman .....	104

## **BAB V**

Kesejahteraan Sosial Petani Kelapa Sawit.....	107
Pengukuran Kesejahteraan Petani .....	107
Aspek Kependudukan Petani Kelapa Sawit.....	110
Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Bagi Petani .....	112
Pendidikan Kapasitas Sumber Daya Manusia Petani .....	113
Jaringan Komunitas dan Dukungan Sosial Petani .....	116
Dampak Program <i>Replanting</i> terhadap Kesejahteraan Pekebun Sawit Mandiri .....	117
Rangkuman .....	119

## **BAB VI**

Aspek Ekonomi Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit.....	121
Ketenagakerjaan Petani Kelapa Sawit .....	121
Tarf dan Pola Konsumsi .....	123
Perumahan Layak untuk Petani.....	124
Pengaruh Program <i>Replanting</i> terhadap P erekonomian Daerah.....	126
Rangkuman .....	128

## **BAB VII**

Transformasi Masyarakat dalam Program <i>Replanting</i> Kelapa Sawit.....	129
Perbedaan antara Petani Plasma dan Swadaya dalam Program <i>Replanting</i> .....	129
Kondisi Masyarakat Pra Perkebunan Kelapa Sawit Plasma .....	135
Kondisi Masyarakat Pasca Perkebunan Kelapa Sawit Plasma .....	137

Kesiapan dan Partisipasi Petani dalam Program Peremajaan Sawit Rakyat.....	139
Rangkuman .....	140
Daftar Pustaka.....	143



# BAB I

## PERTANIAN ATAU PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

### Definisi Tanaman Kelapa Sawit

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi dan berperan sebagai salah satu penghasil minyak nabati terbesar di dunia. Minyak yang dihasilkan dari kelapa sawit memiliki keunggulan dibandingkan tanaman penghasil minyak lainnya, seperti kedelai, zaitun, kelapa, dan bunga matahari, karena tingkat produktivitasnya yang jauh lebih tinggi. Tanaman ini mampu menghasilkan hingga 6 ton minyak per hektar, menjadikannya sumber minyak nabati yang sangat menguntungkan dan menjadi pilihan utama dalam industri perkebunan (Setiawan, 2022).

Jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak lainnya, kelapa sawit menunjukkan keunggulan yang jelas. Tanaman seperti kedelai atau bunga matahari hanya menghasilkan sekitar 4-4,5 ton minyak per hektar. Hal ini menjadikan kelapa sawit lebih efisien dari segi luas lahan, biaya produksi, dan potensi keuntungan. Keunggulan tersebut menjelaskan mengapa kelapa sawit menjadi fokus utama dalam sektor perkebunan dan industri minyak nabati, baik di Indonesia maupun di pasar global.

Menurut Allorerung yang dikutip oleh Setiawan (2022) kelapa sawit termasuk dalam klasifikasi taksonomi tumbuhan yang lebih luas. Klasifikasi ini dimulai dari Kingdom Plantae yang mencakup semua tanaman yang

memiliki klorofil dan dapat melakukan fotosintesis untuk menghasilkan energi. Kelapa sawit juga termasuk dalam *Divisi Spermatophyta* yang terdiri dari tanaman berbiji, baik yang memiliki biji terbuka (*Gymnospermae*) maupun biji tertutup (*Angiospermae*).

Pada tingkat Kelas, kelapa sawit digolongkan dalam *Angiospermae*, yaitu tanaman berbunga yang bijinya dilindungi oleh buah. Dalam Ordo, kelapa sawit termasuk dalam *Monocotyledonae* yang berarti tanaman ini memiliki satu daun lembaga (*Kotiledon*) pada bijinya, mirip dengan tanaman lain seperti padi, jagung, dan bambu. Di tingkat Famili, kelapa sawit termasuk dalam *Arecaceae* yang merupakan kelompok tanaman palma dengan batang tunggal dan daun besar.

Kelapa sawit juga digolongkan dalam Sub-Famili *Cocoideae* yang mencakup tanaman palma penghasil buah bernilai ekonomi tinggi, seperti kelapa dan kelapa sawit itu sendiri. Dalam *Genus*, kelapa sawit termasuk dalam *Elaeis* yang terdiri dari beberapa spesies palma penghasil minyak nabati. Spesies yang paling banyak dibudidayakan adalah *Elaeis guineensis* Jacq yang berasal dari Afrika Barat dan menjadi sumber utama minyak sawit yang diproduksi secara global.

Dengan produktivitas tinggi, kemampuan adaptasi yang baik, serta nilai ekonominya yang signifikan, kelapa sawit tidak hanya menjadi komoditas strategis bagi perkebunan Indonesia, tetapi juga memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dan industri minyak nabati dunia. Pemahaman tentang definisi dan klasifikasi kelapa sawit menjadi dasar penting bagi pengembangan teknik budidaya, perencanaan perkebunan, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Setelah mempelajari klasifikasi taksonomi kelapa sawit, penting untuk mengetahui dua bagian utama dari tanaman ini. Kelapa sawit terdiri dari dua bagian utama.

#### 1. Bagian vegetatif

Bagian vegetatif tanaman kelapa sawit adalah semua struktur tanaman yang berperan dalam pertumbuhan, perkembangan, dan kelangsungan hidup tanaman, melainkan tidak langsung menghasilkan bunga atau buah.





# BAB II

## PEREMAJAN KELAPA SAWIT (REPLANTING)

### Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)

Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) merupakan kebijakan strategis pemerintah yang bertujuan menjaga keberlanjutan industri kelapa sawit, khususnya pada sektor perkebunan rakyat. Program ini dikembangkan sebagai respons atas menurunnya produktivitas kebun sawit akibat faktor usia tanaman, kualitas bibit yang rendah, serta keterbatasan penerapan praktik budidaya yang sesuai standar. Melalui PSR, pemerintah berupaya meningkatkan kinerja perkebunan rakyat agar mampu berkontribusi secara optimal terhadap perekonomian daerah dan nasional.

Gambaran pelaksanaan Program PSR di tingkat daerah, khususnya di Provinsi Riau sebagai salah satu sentra perkebunan kelapa sawit nasional, dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.



**Gambar 2.1** Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Riau

Sumber: <https://www.katakabar.com>

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa pelaksanaan PSR melibatkan sinergi antara pemerintah, lembaga pendukung, serta kelompok pekebun dalam kegiatan peremajaan di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa PSR dilaksanakan secara terstruktur dan terkoordinasi sebagai bagian dari upaya peningkatan produktivitas perkebunan rakyat.

Pelaksanaan PSR dilakukan melalui kegiatan peremajaan atau *replanting* terhadap tanaman kelapa sawit yang telah mengalami penurunan produktivitas. Kriteria peremajaan meliputi tanaman berusia lebih dari 25 tahun, tanaman dengan tinggi melebihi 12 meter, penggunaan bibit tidak unggul, tingkat produktivitas di bawah 10 ton tandan buah segar per hektare per tahun pada umur tanaman minimal tujuh tahun, serta kepadatan tanaman kurang dari 80 pokok per hektare. Penetapan kriteria ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa peremajaan dilakukan secara tepat sasaran dan berdampak nyata terhadap peningkatan produksi.

Dalam implementasinya, penggantian tanaman lama dilakukan dengan penanaman tanaman baru yang berasal dari bibit unggul bersertifikat. Proses peremajaan dapat dilakukan secara menyeluruh maupun bertahap, disesuaikan dengan kondisi kebun dan kemampuan petani. Pendekatan bertahap menjadi penting untuk meminimalkan gangguan terhadap keberlanjutan pendapatan petani selama masa peremajaan berlangsung.

Selain aspek teknis penanaman, Program PSR juga mencakup penanganan berbagai risiko kebun, termasuk kebun yang terdampak kebijakan pengaturan tata ruang wilayah (Panggabean dkk., 2023). Program ini dilengkapi dengan dukungan pendampingan, penguatan kelembagaan petani, serta fasilitasi pembiayaan guna memastikan keberhasilan pelaksanaan di lapangan. Dengan pendekatan yang terintegrasi tersebut, PSR diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing perkebunan sawit rakyat sekaligus mendukung keberlanjutan sektor kelapa sawit secara lebih terarah dan berkelanjutan.

## **Pentingnya Peremajaan dalam Meningkatkan Produktivitas**

Peremajaan kelapa sawit merupakan langkah strategis yang krusial untuk meningkatkan produktivitas perkebunan, terutama saat tanaman sudah





# BAB III

## PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT

### Biaya Produksi

Dalam pengelolaan usahatani kelapa sawit, pemahaman tentang biaya produksi menjadi hal yang sangat penting. Biaya produksi tidak hanya memengaruhi tingkat keuntungan, tetapi juga menentukan efisiensi dan keberlanjutan usaha. Dengan mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan untuk setiap tahap produksi, petani dapat merencanakan penggunaan sumber daya secara optimal, mengatur alokasi tenaga kerja, serta mengantisipasi fluktuasi harga dan kebutuhan input produksi.

Menurut Sukirno (2011), biaya produksi mencakup sebagian atau seluruh faktor produksi yang dikorbankan selama proses menghasilkan suatu produk. Faktor produksi tersebut meliputi bahan baku, tenaga kerja, alat dan mesin, serta biaya operasional lain yang berkontribusi terhadap terciptanya produk akhir. Pada perencanaan kegiatan perusahaan, biaya produksi biasanya dihitung berdasarkan jumlah produk yang telah siap dijual sehingga dapat digunakan untuk menilai efisiensi, mengatur penggunaan sumber daya, dan menentukan strategi penetapan harga yang tepat. Biaya produksi sering juga disebut ongkos produksi karena mencerminkan keseluruhan pengeluaran yang diperlukan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.

Secara umum, biaya produksi mencakup seluruh pengeluaran atau sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk hingga siap dijual dan sampai ke pasar atau konsumen. Pada usahatani, biaya produksi



meliputi uang tunai, upah tenaga kerja untuk persiapan lahan, perawatan tanaman, serta berbagai pengeluaran lain yang diperlukan sepanjang proses produksi.

Untuk memahami pengelolaan biaya secara lebih sistematis, biaya produksi biasanya dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan sifat dan fungsinya.

1. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap merujuk pada pengeluaran yang jumlahnya tetap selama periode tertentu dan tidak dipengaruhi oleh volume produksi. Meskipun jumlah produk yang dihasilkan meningkat atau menurun, biaya tetap ini tetap harus dikeluarkan. Artinya, biaya tetap ini bersifat konstan dan tidak tergantung pada tingkat produksi yang terjadi.

Contoh dari biaya tetap termasuk biaya penyusutan alat atau mesin, biaya sewa lahan atau bangunan, serta biaya administrasi tetap seperti gaji pegawai tetap, biaya asuransi, dan biaya listrik yang tidak bergantung pada volume produksi. Meskipun perusahaan mengalami penurunan atau peningkatan produksi, pengeluaran ini tetap harus dipenuhi.

Biaya tetap memiliki peran penting dalam perencanaan keuangan perusahaan, khususnya dalam perencanaan jangka panjang. Karena sifatnya yang stabil dan dapat diprediksi, biaya tetap memberikan dasar yang kuat bagi pengelola usaha untuk menyusun anggaran operasional dan merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan perkiraan biaya tetap yang jelas, perusahaan dapat mengelola arus kas dan merencanakan pengeluaran dengan lebih baik, meskipun ada fluktuasi dalam volume produksi atau penjualan.

Selain itu, biaya tetap juga berperan dalam analisis titik impas (*break-even point*). Melalui perhitungan ini, perusahaan dapat mengetahui jumlah produk yang perlu dijual untuk menutupi semua biaya tetap dan biaya variabel, sehingga mencapai titik di mana perusahaan mulai menghasilkan laba. Oleh karena itu, meskipun biaya tetap tidak langsung terpengaruh oleh perubahan volume produksi, pemahaman dan pengelolaannya sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan kata lain, pengelolaan





# BAB V

## KESEJAHTERAAN SOSIAL PETANI KELAPA SAWIT

### Pengukuran Kesejahteraan Petani

Kesejahteraan merupakan kondisi kehidupan yang mencakup aspek material dan spiritual yang saling berkaitan dalam menciptakan keseimbangan hidup. Kesejahteraan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisik, seperti sandang, pangan, dan kesehatan, tetapi juga mencakup kebutuhan batin, seperti rasa aman, kedamaian, dan kebahagiaan (Primadani, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 menegaskan bahwa kesejahteraan sosial mencakup pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial setiap warga negara agar dapat hidup layak, mengembangkan potensi diri, serta menjalankan fungsi sosialnya secara optimal.

Konsep kesejahteraan tidak hanya berlaku secara umum bagi seluruh warga negara, tetapi juga menjadi perhatian khusus pada kelompok profesi tertentu, termasuk petani. Menurut Ploeg (2018), kesejahteraan petani sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mempertahankan kehidupan yang layak di tengah tekanan globalisasi dan dinamika pasar. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut, petani dituntut mampu mengelola usaha pertanian secara berkelanjutan serta memperoleh pendapatan yang memadai. Tantangan yang dihadapi petani tidak hanya bersumber dari

faktor eksternal, seperti persaingan pasar global, tetapi juga dari faktor internal yang berkaitan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan sumber daya yang dimiliki.

Arbuckle dan Kast dalam Nugroho (2025) menyatakan bahwa kesejahteraan petani dapat dianalisis melalui berbagai faktor, antara lain tingkat pendapatan, ketergantungan terhadap sektor pertanian sebagai sumber utama penghasilan, tingkat stres pribadi, serta kondisi komunitas tempat petani tinggal. Kualitas hidup petani sangat dipengaruhi oleh aspek sosial dalam komunitas, seperti kepuasan terhadap vitalitas lingkungan sosial dan persepsi terhadap kualitas hidup keluarga lain di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan individu tidak dapat dipisahkan dari kondisi sosial dan lingkungan tempat mereka hidup dan berinteraksi.

Secara konseptual, kesejahteraan dapat dibedakan menjadi dua dimensi utama, yaitu kesejahteraan lahir dan kesejahteraan batin. Kesejahteraan lahir berkaitan dengan aspek fisik dan material, seperti kesehatan, pendapatan, kondisi perumahan, dan lingkungan hidup. Sementara itu, kesejahteraan batin mencakup aspek emosional dan psikologis, seperti perasaan puas, bahagia, serta ketenangan batin. Kedua dimensi ini saling melengkapi dan bersama-sama membentuk gambaran menyeluruh mengenai kualitas hidup seseorang.

Kesejahteraan lahir dan batin dapat digambarkan sebagai perpaduan antara evaluasi kognitif dan komponen emosional. Evaluasi kognitif merujuk pada penilaian rasional terhadap kondisi kehidupan seseorang, seperti pencapaian material dan status sosial. Di sisi lain, komponen emosional berkaitan dengan perasaan dan pengalaman subjektif yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungan sosial dan fisiknya. Aspek-aspek seperti kepuasan terhadap pendapatan, kesehatan, dan hubungan sosial memainkan peran penting dalam membentuk persepsi kesejahteraan seseorang.

Namun, kepuasan terhadap aspek-aspek kehidupan ini sangat bergantung pada standar individu masing-masing. Setiap orang memiliki tolok ukur yang berbeda dalam menilai seberapa baik kehidupan mereka, yang dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi, harapan, dan pengalaman hidup yang dimiliki. Meskipun terdapat indikator-indikator umum yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan, cara seseorang merasakan dan





# BAB VII

## TRANSFORMASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM *REPLANTING* KELAPA SAWIT

### **Perbedaan antara Petani Plasma dan Swadaya dalam Program *Replanting***

Dalam pelaksanaannya, program *replanting* melibatkan dua kelompok utama petani, yaitu petani plasma dan petani swadaya. Kedua kelompok ini memiliki karakteristik, mekanisme pengelolaan, serta tantangan yang berbeda.

#### 1. Aspek kelembagaan dan kemitraan

Perbedaan mendasar antara petani plasma dan petani swadaya dalam program *replanting* terletak pada pola kemitraan serta struktur kelembagaan yang mendukung kegiatan usaha mereka. Struktur kelembagaan ini memengaruhi proses pengambilan keputusan, akses terhadap sarana produksi, pembiayaan, pendampingan teknis, hingga pemasaran hasil.

Petani plasma merupakan petani yang tergabung dalam pola kemitraan dengan perusahaan perkebunan inti. Hubungan tersebut biasanya diatur melalui perjanjian kerja sama yang mencakup aspek teknis dan ekonomi. Perusahaan inti berperan menyediakan bibit unggul, memberikan pendampingan teknis budidaya, memfasilitasi akses pembiayaan, serta menjamin pembelian hasil panen. Keberadaan koperasi atau kelompok tani binaan perusahaan turut memperkuat

koordinasi dan mempermudah pelaksanaan berbagai program, termasuk *replanting*.

Dalam pelaksanaan program *replanting*, petani plasma umumnya memperoleh dukungan yang lebih terstruktur. Tahapan perencanaan, pengajuan bantuan, pelaksanaan teknis, hingga pengawasan dilakukan secara terkoordinasi antara perusahaan inti dan kelompok plasma. Pola ini membantu memastikan penerapan standar budidaya yang sesuai rekomendasi, sehingga risiko kesalahan teknis dapat ditekan dan peluang keberhasilan *replanting* menjadi lebih besar.

Sebaliknya, petani swadaya mengelola kebun secara mandiri tanpa keterikatan formal dengan perusahaan inti. Seluruh keputusan terkait peremajaan, pemilihan bibit, sumber pembiayaan, serta pengelolaan kebun selama masa tanaman belum menghasilkan menjadi tanggung jawab petani. Ketiadaan sistem kemitraan menyebabkan dukungan teknis dan akses pembiayaan tidak selalu tersedia secara langsung.

Kondisi tersebut membuat pelaksanaan *replanting* pada petani swadaya sangat bergantung pada kapasitas individu maupun kelompok, terutama dalam hal modal, pengetahuan teknis, serta akses informasi. Petani yang tergabung dalam kelompok tani aktif atau koperasi mandiri cenderung memiliki kesiapan yang lebih baik dibandingkan petani yang bergerak secara perorangan.

Perbedaan dalam aspek kelembagaan dan kemitraan ini berpengaruh terhadap tingkat kesiapan, efisiensi pelaksanaan, serta peluang keberhasilan program *replanting*. Penguatan kelembagaan petani swadaya menjadi langkah penting untuk meningkatkan akses terhadap dukungan teknis dan pembiayaan sehingga kesenjangan antara kedua kelompok dapat dikurangi.

## 2. Akses pembiayaan dan dukungan program

Pelaksanaan program *replanting* memerlukan dukungan pembiayaan yang memadai karena kegiatan peremajaan membutuhkan biaya besar dan dilakukan dalam jangka waktu yang tidak singkat. Biaya tersebut mencakup penebangan tanaman tua, persiapan lahan, pembelian bibit unggul, penanaman kembali, hingga pemeliharaan tanaman selama masa belum menghasilkan. Ketersediaan akses terhadap sumber dana





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Irawati dkk. 2024. *Petani Kelapa Sawit (Antara Tantangan dan Peluang dalam Dinamika Sosial-Ekonomi)*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Abdul, Irawati. 2023. *Merancang Kelapa Sawit sebagai Komoditi Unggulan Nasional*. Kota Malang: PT Literasi Nusantara Abdi Grup.
- Abdul, Irawati. 2023. *Merancang Kelapa Sawit Sebagai Komoditi Unggulan Nasional*. Malang: PT Literasi Nusantara Abdi Grup.
- Ammar, Zul. 2025. *Analisis Input-Output untuk Peranan Sektor Perkebunan dalam Perekonomian*. Riau: CV Bravo Press Indonesia.
- Ardhiyansyah, dkk. “Inovasi Berkelanjutan: Pendekatan Kolaboratif untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi di Provinsi Jawa Barat”. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6): 460—467. Juni 2023.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ogan Komering Ilir*. BPS. Ogan Komering Ilir.
- Elisa, Isma dan Yulhendri. “Analisis Dampak Replanting Kebun Kelapa Sawit Terhadap Ekonomi Keluarga di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya”. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(2): 483—490. 2023.
- Febrianti, Fanni. 2021. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standar Kesejahteraan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Medan.

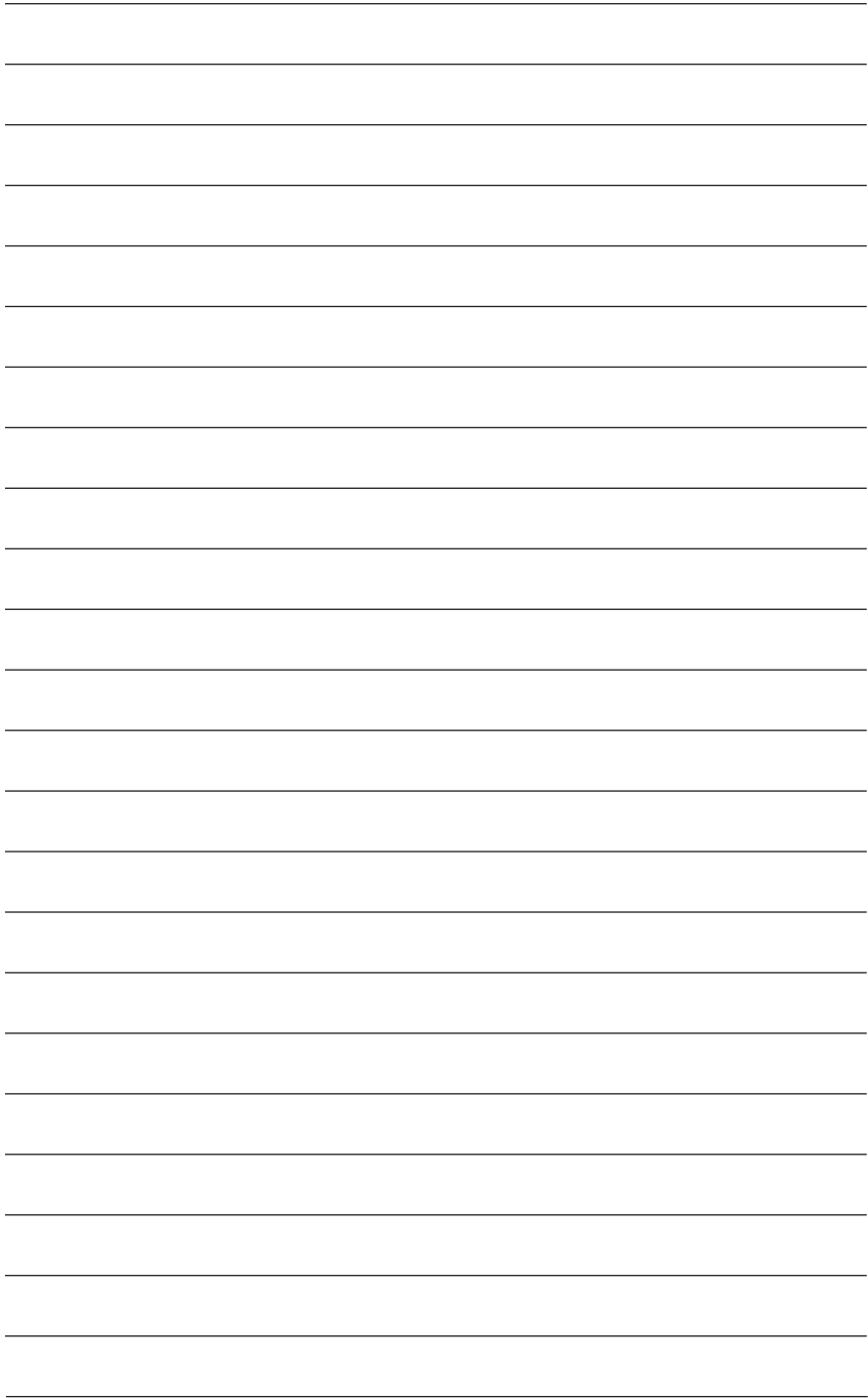
- Hasbullah, Rizan, Wajib Assyahri, Diga Putri Oktaviane, dan Andy Riski Pratama. “Tinjauan Literatur: Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Indonesia”. *JURRISH: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 4(3): 994—966. Juli 2025.
- Heryanto, Rian. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani dalam Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”. *Jurnal Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi*. 2018.
- Hidayah, Muhammad Riyan. “Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Lingkungan: Menyeimbangkan Risiko Ekologis dengan Keuntungan Ekonomi”. *Publikasi Ilmu Teknik, Teknologi Kebumihan, Ilmu Perkapalan*, 3(1): 90—91. 2025.
- Hukum, Alexandra. “Hubungan Ketenagakerjaan dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2): 44316. 2014.
- Joesron Tati Suhartati dan M. Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lumbantobing, Laurina Santa Glandys. 2025. “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Mu'zizat, Muhammad Diva dan Wa Ode Asmawati. “Pemberdayaan Warga Melalui Program Rumah Layak Huni untuk Tingkatkan Kualitas Hidup di Desa Marga Mulya”. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, 2(2): 123—135. 2025.
- Muljarjadi, Bagdja. 2017. *Analisis Input-Output Untuk Peranan Sektor Perkebunan dalam Perekonomian*. Unpad Press.
- Mulyani, Zainuddin, dan Bayu Setiawan. “Dampak Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Petani Plasma di Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 8(1): 22—29. April 2023.
- Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intermediated dan Aplikasinya*. Edisi Kedelapan (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

- Nugroho, Muhammad Raihan. 2025. “Tingkat Kesejahteraan Petani Peserta Program Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (Kasus di Koperasi Petani Kelapa Sawit Jaya Bersama Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan)”. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurmalia, Rizqa, Soetriono, dan Anik Suwandari. “Analisis Perwilayahan dan Kontribusi Komoditas Jeruk Siam Terhadap Perekonomian Kabupaten Banyuwangi”. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 16(1): 85—96. 2019.
- Panggabean, Brilliant Thesalonich, Sakti Hutabarat, dan Didi Muwardi. “Strategi Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Rokan Hilir”. *Jurnal Triton*, 14(1): 216—230. 2023.
- Panjaitan, Edward. 2019. “Analisis Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Purba, Markus Buha Amando dan Marizha Nurcahyani. 2025. “Analisis Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Utara”. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 7(2): 224—232. 2025.
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahim. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rizki, Agung. 2022. “Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit antara Petani Plasma dengan Petani Swadaya di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari”. Proposal Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Sari, Dwi Novita, dkk. “Dampak Ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Lokal di Desa Laut Tador”. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(12): 4145—4156. 2025.
- Setiawan, Bayu. 2022. “Dampak pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Petani Plasma di Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi.



- Siagian, R. 2002. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Souglas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. 2011. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga, Cetakan Ke 26. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwena, Kadek Rai, Komang Krisna Heryanda, dan M. Rudi Irwansyah. “Mengungkap Kesejahteraan dan Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga”. *Jurnal Indovisi*,6(2): 17—23. 2024.





# EXPRESS DEALS

## Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU  
SELESAI



**litnus**

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

### Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



### Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

### Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

**800.000**

Paket 5 Buku

**900.000**

Paket 10 Buku

**1.250.000**

Paket 25 Buku

**1.950.000**

Paket 50 Buku

**2.850.000**

Paket 100 Buku

**4.750.000**

\*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

**Narahubung**

**+628993675845** (Iqbal)

**+6289608684456** (Alvi)

**+6289605725749** (Rizal)

**+6285331956625** (Khoir)

**Kantor Pusat**

Perumahan Puncak Joyo Agung  
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,  
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

**Kantor Cabang Lampung**

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.  
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,  
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit\_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara\_



www.penerbitlitnus.co.id

# JASA KONVERSI

## SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

### MENJADI BUKU BER-ISBN

**Penulis cukup mengirim filenya saja**, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

#### Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

#### Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

#### PAKET BRONZE

**Rp2.300.000**

##### Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

#### PAKET GOLD

**Rp3.800.000**

##### Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

#### PAKET DIAMOND

**Rp5.000.000**

##### Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

**Cetak 1000 eksemplar:**

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

## PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

**Rp700.000**

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

## PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

**FREE INSTALASI** Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

## Layanan Cetak OFFSET

**\*Harga Ekonomis \*Pengerjaan Cepat \*Hasil Berkualitas Tinggi**

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,  
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



# PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU  
SELESAI



**litnus**

Anggota IKAPI  
No. 340/JTI/2022

## Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



## Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

## Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku

**1.400.000**

Paket 5 Buku

**1.500.000**

Paket 10 Buku

**1.850.000**

Paket 25 Buku

**2.550.000**

Paket 50 Buku

**3.450.000**

Paket 100 Buku

**5.350.000**

\*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603  
0882-0099-32207  
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung  
Residence Blok B11 Merjosari,  
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,  
Jawa Timur 65144.



@penerbit\_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara\_



www.penerbitlitnus.co.id

# LITERASI NUSANTARA  
2026



# PROMO PENERBITAN BUKU + HKI

Cepat

Ekonomis

Berkualitas

## FASILITAS

- ISBN
- HKI
- Desain Cover Eye Catching
- Layout Berstandar Tinggi
- Serifikat Penulis
- Buku Cetak
- Gratis Link E-Book

## SPESIFIKASI

Ukuran Buku UNESCO/A5 - Cover Art Paper/Ivory 230gr - Standar 150 halaman  
Warna Cover Full Colour 1 Sisi - Kertas Isi Bookpaper/HVS  
Warna Isi Black & White - Laminasi Doff/Glossy - Jilid Perfect Binding

## Narahubung

+62 899-3675-845 | Iqbal +62 896-0868-4456 | Alvi +62 857-5597-1589 | Zulya

Rp **1.400.000**

Ukuran Unesco/A5,  
Cetak 4 Eks\*

Rp **1.500.000**

Ukuran Unesco/A5,  
Cetak 6\* Eks

Rp **1.975.000**

Ukuran Unesco/A5,  
Cetak 10 Eks

Rp **2.745.000**

Ukuran Unesco/A5,  
Cetak 25 Eks

Rp **3.735.000**

Ukuran Unesco/A5,  
Cetak 50 Eks

Rp **5.825.000**

Ukuran Unesco/A5,  
Cetak 100 Eks

\*Paket 4 Buku: 2 Perpusnas, 1 Perpusda, 1 Penulis

\*\*Paket 6 Buku: 2 Perpusnas, 1 Perpusda, 3 Penulis

@penerbitlitnus





# REVITALISASI KELAPA SAWIT

Dampak Program Replanting terhadap  
Kesejahteraan Petani

**Banyak** petani terjebak dalam dilema mempertahankan pohon sawit tua yang hasil panennya terus merosot, atau melakukan peremajaan (*replanting*) namun takut kehilangan pendapatan selama masa tunggu. Buku ini hadir sebagai kompas bagi Anda yang menghadapi penurunan produktivitas dan tingginya biaya produksi. Kami membedah strategi bertahan hidup secara finansial agar dapur tetap mengepul saat lahan sedang dalam masa transisi, lengkap dengan panduan mengakses bantuan pemerintah.

Bukan sekadar teori, buku ini mengungkap rahasia teknologi dan inovasi untuk melipatgandakan hasil panen pasca-peremajaan. Anda akan menemukan cara mengelola biaya operasional dengan efisien dan memahami perbedaan strategi antara petani plasma serta swadaya. Ini adalah solusi konkret untuk mengubah kebun yang "sekarat" menjadi aset produktif yang menjamin masa depan keluarga Anda.

Jangan biarkan kesejahteraan keluarga meredup hanya karena salah langkah dalam meremajakan kebun. Melalui pendekatan aspek ekonomi dan sosial, Anda akan dipandu untuk mencapai taraf hidup yang lebih layak, mulai dari hunian yang lebih baik hingga jaminan pendidikan anak. Temukan peta jalan transformasi menuju kehidupan petani sawit yang lebih modern, sejahtera, dan berkelanjutan di buku ini. Penyajian bab dalam buku ini adalah sebagai berikut.

- Pertanian atau Perkebunan Kelapa Sawit
- Peremajaan Kelapa Sawit (*Replanting*)
- Pendapatan Petani Kelapa Sawit
- Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit
- Kesejahteraan Sosial Petani Kelapa Sawit
- Aspek Ekonomi Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit
- Transformasi Masyarakat dalam Program *Replanting* Kelapa Sawit



**litnus.** Penerbit



Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018  
✉ penerbitlitnus@gmail.com  
🌐 www.penerbitlitnus.co.id  
📖 Literasi Nusantara  
📞 literasinusantara\_  
☎ 085755971589

Ilmu Pertanian

+17

ISBN 978-623-127-796-1



9 786231 277961